

**PELATIHAN (SHORT COURSE) KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING  
SISWA SMA NEGERI 1 TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

<sup>1\*</sup>Syarifah Novieyana, <sup>2</sup>Evi Sofiana, <sup>3</sup>Marsela Diaz, <sup>4</sup>Liliyana,  
<sup>5</sup>Utin Nina Hermina, <sup>6</sup>Sunarsih, <sup>7</sup>Desvira Zain, <sup>8</sup>Sri Syabanita Elida  
Politeknik Negeri Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia  
Email : [1\\*syarifahnovieyana@polnep.ac.id](mailto:1*syarifahnovieyana@polnep.ac.id)

Manuskrip: Agustus-2023; Ditinjau: Agustus -2023; Diterima: September -2023; Online: Januari -  
2024; Diterbitkan: Januari-2024

**ABSTRAK**

SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau memiliki 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS dengan jumlah siswa sebanyak 637 siswa. SMAN 1 Tayan Hilir ini adalah satu-satunya sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Tayan Hilir. Sekolah ini sering mengadakan kegiatan yang melibatkan pihak internal dan eksternal sekolah. Pada momen pembukaan acara-acara tersebut tentu saja dibutuhkan seorang MC yang mampu memandu acara dengan baik dan benar. Sekolah bisa memanfaatkan kemampuan dan keterampilan siswa-siswanya yang memiliki kemampuan public speaking yang bagus. Namun faktanya belum semua siswa memiliki kemampuan tersebut. Ada beberapa alasan yang menyebabkan siswa belum memiliki kualitas yang bagus dalam aktivitas public speaking-nya antara lain keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri yang masih rendah. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau tentang keterampilan dalam public speaking khususnya keterampilan dalam master of ceremony dan memberikan pelatihan singkat bagi siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau untuk menjadi seorang master of ceremony tahap pemula. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dengan tahapan analisis kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, pelatihan di lokasi PKM dan pembuatan laporan. Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa 100 % peserta tertarik akan materi public speaking dan 100% juga peserta mengatakan bahwa pelatihan public speaking ini bermanfaat bagi mereka. Disamping itu sebanyak 79,3 % peserta ingin terus mengembangkan kemampuan public speaking mereka setelah selesai pelatihan. Luaran target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah artikel di media massa dan publikasi di Jurnal nasional PKM.

**Kata Kunci: Kemampuan, Public Speaking, Master Of Ceremony**

**PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial akan melakukan interaksi dengan orang lain. Pada saat kita berinteraksi dan berkomunikasi tentu dibutuhkan cara agar pesan yang ingin kita sampaikan dapat diterima dengan baik. Namun kenyataannya komunikasi yang baik itu tidak dimiliki oleh semua orang. Sehingga terkadang

diperlukan cara-cara untuk menimbulkan atau memunculkan keterampilan dalam berkomunikasi tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Kegiatan tadi bisa dilakukan di berbagai kesempatan dan tempat. Salah satunya adalah di sekolah-sekolah untuk mencapai kompetensi seorang siswa baik secara teori maupun praktik. Kenyataan yang ada bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada saat berbicara di depan umum. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya keterampilan atau kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri.

Persaingan yang semakin ketat di dunia kerja nantinya menuntut mereka untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Keterampilan komunikasi ini penting juga untuk masa depan mereka. Berdasarkan pengalaman dan observasi awal selama ini bahwa terkadang seorang siswa sudah melakukan persiapan dan tampilan yang baik, pakaian yang dipakai juga sudah cocok dengan situasi namun ternyata siswa tersebut tidak percaya diri maka segala hal yang sudah disiapkan menjadi percuma. Seperti yang dijelaskan Arsjad dalam Nugrahani dkk (2008:2) bahwa yang dimaksud dengan keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan berbagai macam kalimat untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, ide dan perasaannya. Seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri akan menjadikan individu tersebut gugup, takut salah pada saat dilihat banyak orang. Contoh rasa takut yang muncul saat seorang siswa menunggu giliran untuk tampil praktik presentasi atau praktik menjadi seorang pembawa acara. Rasa takut tersebut mengakibatkan detak jantung semakin berdegup lebih cepat, tangan berkeringat, terkadang sering bolak balik ke kamat kecil, dan pada akhirnya jika tidak diatasi akan menyebabkan tidak konsentrasi pada saat maju presentasi. Sehingga sering kita lihat seseorang yang sedang tampil didepan umum merasa gugup, mengucapkan suatu kata atau kalimat yang berulang-ulang tanpa disadari oleh yang bersangkutan. Berdasarkan interview awal dengan siswa pada saat mereka ditugaskan untuk melakukan presentasi tugas-tugas yang diberikan para guru, terdapat beberapa hal yang membuat siswa mengalami rasa tidak percaya diri saat berbicara di depan teman-teman antara lain mereka tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan, tidak tahu bagaimana cara untuk memulai suatu pembicaraan, mereka tidak bisa mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh audiens, dan siswa juga semakin tidak percaya diri apalagi mereka tahu berbicara didepan publik itu akan ada penilaiannya dari guru-guru.

Padahal Robbins dalam Khoriroh (2018: 12) menjelaskan tentang unsur-unsur dari kemampuan seseorang dalam public speaking yaitu :

- a. Intellectual ability adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pola pikir, penalaran, dan pemecahan suatu masalah.
- b. Physical ability adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan daya tahan tubuh atau fisiknya

Keterampilan yang baik dan memiliki peluang yang besar salah satunya adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara menuntut seseorang untuk dapat menggali potensi diri melalui kemampuan komunikasi secara verbal. Hojanto dalam Ardiyanti (2020;4) menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak

ditentukan dari keterampilan teknis, tetapi kualitas diri yang termasuk kategori soft skill atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (people skill). Hal ini menandakan bahwa keterampilan berbicara erat hubungannya antara satu orang dengan yang lain.

Ada beberapa bentuk praktik dalam public speaking antara lain presentasi, master of ceremony, pidato, moderator, memimpin rapat, story telling, dll. Berikut ini dijelaskan contoh hal-hal yang harus diperhatikan pada saat kita melakukan praktik public speaking. Profesi pembawa acara atau lebih populer dengan sebutan MC kini telah menjadi salah satu profesi yang cukup banyak menarik minat masyarakat. Walaupun bukan untuk mengejar popularitas karena seorang pembawa acara selalu menjadi pusat perhatian orang banyak dalam suatu acara, namun tidak dapat dipungkiri bahwa profesi sebagai pembawa acara selalu berhasil membawa nama seseorang ke jenjang popularitas baik dilingkungan tempat ia bekerja maupun ditengah masyarakat. Menurut Tarmizi ( 2008: 2) dijelaskan bahwa syarat-syarat pokok yang perlu dimiliki oleh seorang calon pembawa acara adalah.

1. Berpenampilan yang menarik.
2. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
3. Memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar
4. Memiliki warna suara yang berkarakter dan microfonis serta olah vokal yang baik.
5. Berpengetahuan luas.
6. Berjiwa periang/memiliki "sense of humor" serta pergerakan tubuh yang mengesankan.

Salah satu sekolah yang juga menerapkan praktik presentasi tugas-tugas siswa sebagai bentuk implementasi kurikulum nya adalah SMA yang ada di Kabupaten Sanggau yaitu sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Tayan Hilir. SMAN 1 ini merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang ada di Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. SMAN 1 ini terletak di Jalan Gunung Hujan Mas Desa Kawat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. SMAN 1 Tayan Hilir ini memiliki luas tanah 13.000 m<sup>2</sup>. Sekolah untuk saat ini memiliki 19 rombongan belajar, guru sebanyak 33 orang, staf Tata Usaha sebanyak 4 orang dan Petugas keamanan sebanyak 2 orang. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 637 siswa. Berikut peneliti tampilkan kondisi siswa di SMAN 1 Tayan Hilir per April 2023.

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa SMAN 1 Tayan Hilir Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2022/2023 Bulan April 2023**

Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X	IPA	33	77	110
	IPS	75	63	138
	Total Kelas X	108	140	248
XI	IPA	23	48	71
	IPS	69	62	131
	Total Kelas XI	92	110	202
XII	IPA	19	44	63

	IPS	63	61	124
	Total kelas XII	82	105	187
	<b>Total</b>	<b>282</b>	<b>355</b>	<b>637</b>

Sumber : SMAN 1 Tayan Hilir, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah ratusan siswa tersebut belum semuanya memiliki kemampuan dan keterampilan public speaking yang baik. Tidak semua siswa memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi untuk tampil berbicara di depan publik. Sehingga perlu ada usaha dan kegiatan yang konsisten untuk memotivasi siswa untuk menggali potensi dalam diri mereka dalam public speaking ini. Tentu saja harapan sekolah bahwa semua siswa setelah mereka lulus sudah memiliki keterampilan berbicara didepan publik dengan rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini dikarenakan seseorang yang memegang percaya diri yang tinggi justru lebih mudah berinteraksi dengan lawan bicara tanpa rasa tegang. Barbara dalam Khoriroh (2008:11) menyatakan bahwa percaya diri adalah pedoman dan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap anugerah dirinya untuk mengerjakan segala hal yang dibutuhkannya dalam kehidupan ini. Dengan penjelasan yang ada, para siswa harus berani mengerjakan program praktik public speaking, karena public speaking juga ada diajarkan di sekolah dan menjadi salah satu bagian dalam program ekstrakurikuler juga.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kami sebagai salah satu tim PPM jurusan Administrasi Bisnis Polnep ingin melakukan kegiatan Pelatihan (Short Course) Kemampuan Public Speaking Siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau sebagai upaya peningkatan keterampilan dan kompetensi siswa yang dapat berguna di tempat kerja dan di masyarakat.

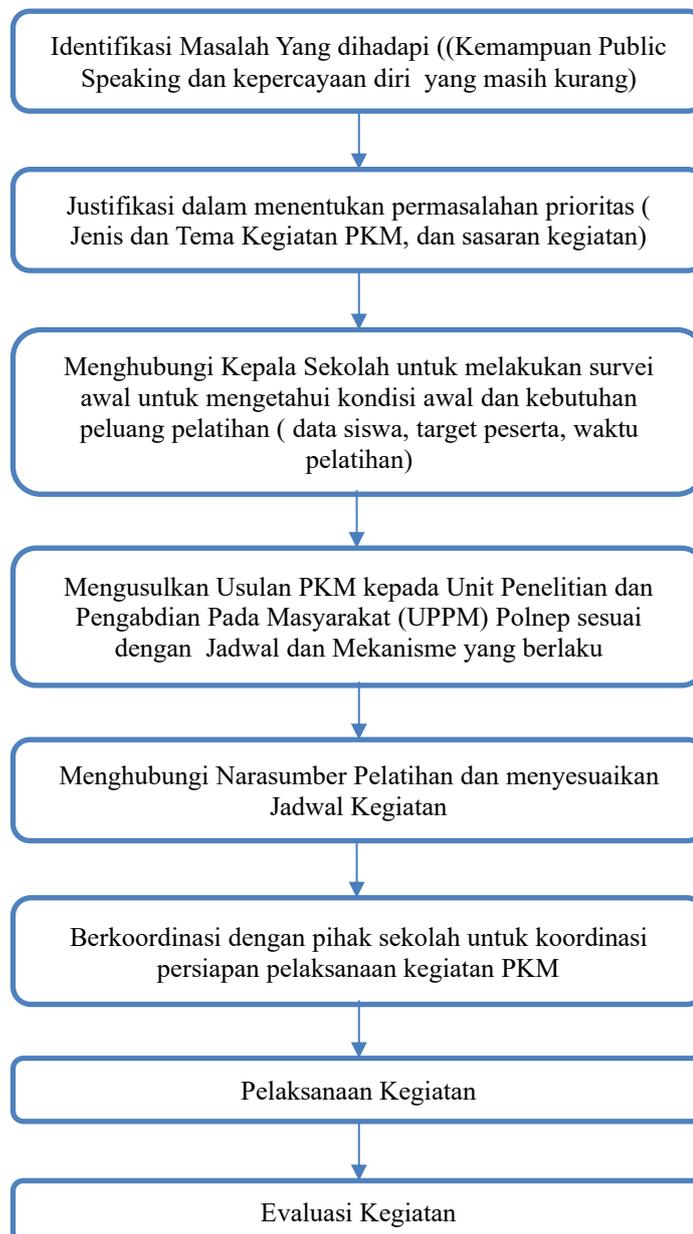
## **METODE**

### **1. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas SMA Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan pelatihan ini di mulai dari pukul 09.00 wib s.d. 15.30 wib.

### **2. Alur Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan lebih rinci mengenai Pelaksanaan kegiatan Pelatihan (Short Course) Kemampuan Public Speaking Siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dapat dilihat pada alur berikut ini :



**Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM**

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri yang masih kurang dalam public speaking siswa. Langkah kedua adalah menentukan tema, jenis kegiatan dan sasaran kegiatan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Langkah ketiga adalah menghubungi pihak sekolah yaitu Kepala sekolah untuk survei awal dan berkoordinasi mengenai kondisi awal dan kebutuhan peluang pelatihan bagi siswa. Pada langkah ketiga ini dilakukan pengumpulan jumlah siswa, kegiatan ekstra kurikuler yang ada, penjelasan mengenai target /sasaran peserta pelatihan nantinya, dan perkiraan waktu pelatihan menyesuaikan dengan kalender tahun ajaran sekolah dasar dan

menengah. Setelah mendapat data yang dibutuhkan, lanjut ke langkah yang keempat yaitu membuat Usulan/Proposal Pengabdian Pada Masyarakat kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak sesuai dengan jadwal dan mekanisme yang berlaku.

Selanjutnya sambil menunggu hasil penilaian reviewer mengenai kelayakan usulan, langkah berikutnya adalah menghubungi narasumber pelatihan untuk memastikan kesesuaian Jadwal pelaksanaan pelatihan. Setelah Usulan PKM dinyatakan lolos dan layak untuk dibiayai maka langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan Tim PKM, narasumber pelatihan dan Pihak sekolah SMA Negeri 1 Tayan Hilir untuk persiapan pelaksanaan kegiatan ( surat menyurat, materi pelatihan, transportasi, konsumsi, ATK, dan lain-lain). Langkah berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan dengan Judul Pelatihan (Short Course) Kemampuan Public Speaking Siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. Kegiatan PKM ini dimulai pada pukul 09.00 – 15.30 wib. Langkah terakhir adalah evaluasi kegiatan pelatihan. Tim menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada seluruh peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan manfaat dari kegiatan PKM ini.

### 3. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan Pelatihan kepada siswa yang berjumlah 35 orang dan guru sebanyak 5 orang. Pelatihan ini berhubungan dengan bagaimana meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kepercayaan diri siswa untuk berani tampil berbicara didepan publik. Apalagi sasaran pada pelatihan ini adalah siswa yang aktif ikut organisasi di sekolah dan sebenarnya memiliki potensi untuk menjadi seorang public speaker yang handal walaupun masih tahap pemula.

Beberapa pendekatan dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan public speaking ini yaitu :

- a. Mengembangkan /peningkatan keterampilan *public speaking* untuk siswa dengan memberikan penjelasan, pemahaman tentang ilmu komunikasi dan *public speaking* kepada peserta dan guru yang berjumlah 40 bersama narasumber MC Profesional Kalimantan Barat.
- b. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa/peserta pelatihan untuk praktik langsung tentang bagaimana membuat rundown acara, menjadi MC pada suatu acara, sikap dan kalimat yang benar, intonasi, gesture dalam public speaking.
- c. Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan monitoring dan evaluasi dari Tim UPPM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik apabila dilakukan persiapan dengan baik. Persiapan yang dilakukan adalah sehari sebelum kegiatan dilaksanakan rapat/diskusi dengan seluruh anggota tim PKM untuk memastikan semua persiapan sudah baik baik dari sisi perlengkapan, spanduk, transportasi,

materi pelatihan, narasumber, ATK Pelatihan, cinderamata untuk pihak sekolah, serta dokumen surat izin . Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan pihak SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dalam persiapan peserta, ruang pelatihan, konsumsi.

2. Pelaksanaan Kegiatan dan Foto Dokumentasi

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dari Jurusan Administrasi bisnis yang dilakukan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 dimulai pada pukul 09.00 yang dimulai dengan dibukanya acara oleh MC dari siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kab. Sanggau. Adapun susunan acara pembukaan pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Pembukaan oleh MC ( siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kab. Sanggau).
- b. Kata Sambutan Oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Tayan Hilir Kab. Sanggau.
- c. Kata Sambutan Ketua Pelaksana PKM Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2023.
- d. Pembacaan Doa ( Siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kab. Sanggau).
- e. Acara diserahkan dari MC kepada Moderator.
- f. Moderator memperkenalkan Narasumber pelatihan dengan membaca kan Curriculum Vitae (CV) dari narasumber.
- g. Narasumber menyampaikan materi keterampilan Public Speaking.
- h. Interaksi narasumber dan peserta dalam bentuk pertanyaan.
- i. Istirahat, sholat zuhur bersama dan makan siang.
- j. Praktik Public speaking dari beberapa peserta pelatihan dan mendapatkan hadiah dari narasumber dan Tim UPPM sebagai tambahan motivasi bagi peserta yang sudah berani untuk praktik public speaking

Berikut ditampilkan bukti foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



**Gambar 2. Registrasi Peserta Pelatihan dan Pembagian Materi pelatihan**



**Gambar 3. Pembukaan oleh MC**



**Gambar 4. Kata Sambutan dari Kepala Sekolah dan Kt. Sambutan Ketua Pelaksana**



**Gambar 5. Narasumber menyampaikan materi pelatihan**



**Gambar 6. Peserta sedang praktik membuat rundown acara dan praktik MC.**

### 3. Pasca Kegiatan Pelatihan

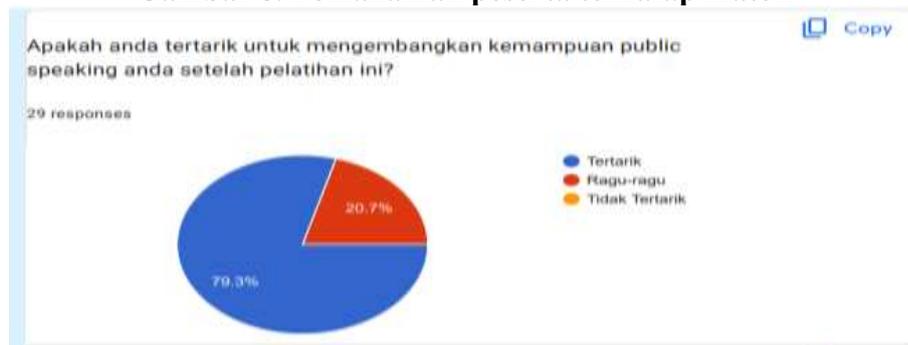
Setelah selesai materi dan praktik, kami menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui umpan balik dari pelaksanaan pelatihan ini.. Berikut hasil umpan balik dari peserta .



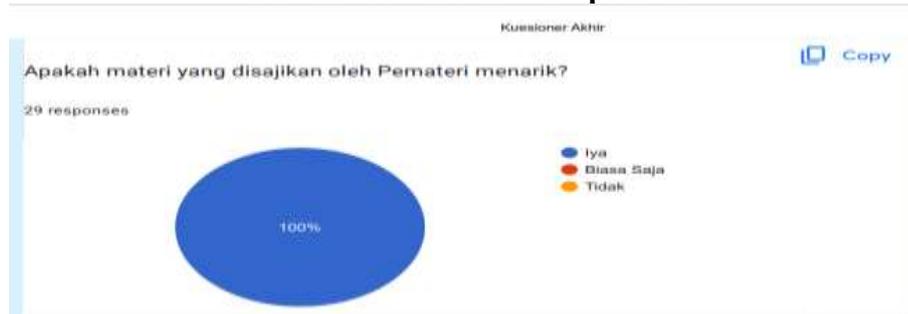
Gambar 7. Manfaat Pelatihan Public Speaking bagi peserta



Gambar 8. Pemahaman peserta terhadap materi



Gambar 9. Ketertarikan peserta



Gambar 10. Minat peserta terhadap materi Public speaking

Setelah penyebaran kuesioner kepada peserta sebagai umpan balik dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, dilanjutkan dengan penutupan kegiatan dan penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak.



**Gambar 11. Penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak**



**Gambar 12. Foto bersama Tim PKM dan peserta serta narasumber.**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dari pelaksanaan kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa potensi yang ada pada peserta dalam keterampilan berkomunikasi sudah mulai tampak dan peserta sudah berani untuk tampil berbicara didepan publik . Hal ini berarti pelatihan keterampilan public speaking ini memang menarik bagi peserta dan sangat bermanfaat bagi peserta. Bahkan lebih dari 70 % peserta ingin mengembangkan keterampilan public speaking mereka kedepannya. Tentu saja kenyataan ini sesuai atau tercapainya tujuan dilaksanakannya kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan (short course) Kemampuan Public speaking bagi Siswa SMAN 1 Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barbara, Angelis, 2003, *Percaya Diri*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Khoriroh, Nahar, 2008, *Pengaruh kepercayaan diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*
- Nugrahani, Dyah dkk, 2008, *Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam.*
- Tarmizi, Huzair, 2008, *Bimbingan Praktis Menjadi Pembawa Acara (MC) Master of Ceremony*, Jakarta, Cerdas Training Center.